

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam era globalisasi ini, kemungkinan persaingan dalam segala hal bertambah ketat, apalagi usia harapan hidup setiap individu semakin bertambah. Hal ini pula yang menyebabkan resiko menderita depresi semakin meningkat.

Selain itu kesadaran masyarakat akan kesehatan dan mencari pertolongan lebih baik, sehingga mereka akan pergi ke dokter, puskesmas maupun dokter yang berpraktek umum. Yang merupakan ujung tombak dalam menyeleksi maupun memberikan terapi sampai batas-batas tertentu pada pasien dengan gangguan mental khususnya penderita depresi, sehingga di rasakan penting untuk mengetahui depresi itu maupun penatalaksanaannya.

Dari penelitian yang di lakukan di Amerika Serikat dan Eropa di perkirakan 9% sampai dengan 26% wanita dan 5% sampai dengan 12% pria pernah menderita penyakit depresi yang gawat dalam kehidupan mereka. Dengan demikian secara kasar dapat dikatakan bahwa wanita dua kali lebih besar kemungkinan akan menderita depresi daripada pria. ([Http://www.Bagimuwanita.1999-2002](http://www.Bagimuwanita.1999-2002))

Wanita menopause yang mengalami depresi sering merasa sedih, karena kehilangan kemampuan untuk bereproduksi, sedih karena kehilangan kesempatan untuk memiliki anak, sedih karena kehilangan daya tarik. Wanita merasa tertekan karena kehilangan seluruh peranya sebagai wanita dan harus menghadapi masa tuanya. Depresi pada menopause dapat menyerang wanita untuk satu kali, kadang-kadang depresi merupakan respon terhadap perubahan sosial dan fisik yang sering kali di alami dalam fase kehidupan tertentu, akan tetapi beberapa wanita mungkin mengembangkan rasa depresi yang dalam dan tidak sesuai atau tidak proposioal dengan lingkungan pribadi mereka dan mungkin sulit dihindarkan.

Selain itu manfaat akan pengobatan depresi juga meningkat sehubungan dengan lebih banyak variasi obat yang tersedia, serta efektivitasnya yang semakin baik dan efek sampingnya yang minimal. Hal ini karena pengertian mengenai dasar biologik dari beberapa gangguan jiwa telah banyak di ketahui dan pengertian mengenai fungsi-fungsi neurotransmitter yang ada pusat susunan saraf semakin jelas.

Tujuan dari pengetahuan tentang depresi pada menopause adalah untuk memahami berbagai gejala fisik atau psikologis sehingga mengetahui bagaimana cara terbaik **untuk** menghadapi dan membantu mereka agar tidak terjadi kesalahfahaman dalam memperlakukan dan menghadapi penderita, meningkatkan kualitas hidup, dan di harapkan penderita dapat mengerti apa yang sedang terjadi dalam diri mereka. Selain itu pihak keluargapun di harapkan dapat merespon secara tepat sehingga tidak membuat penderita merasa di kucilkan atau di sia-siakan.

1.2. Identifikasi masalah

1. Apakah penyebab depresi pada menopause?
2. Apa saja yang menjadi gejala pada depresi menopause?
3. Penanggulangan atau terapi apa saja yang di lakukan?

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud studi pustaka ini adalah untuk memperoleh gambaran, khususnya mengenai penyebab, gejala dan penanggulangan depresi pada menopause. Pustaka ini bertujuan untuk menambah pengetahuan tentang depresi yang bisa di alami oleh semua orang, mulai dari anak-anak sampai dewasa dengan memahami gejala fisik maupun psikologis sehingga tidak terjadi kesalahfaman dalam menghadapi dan memperlakukan pendeiita.
